Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

OPTIMALISASI BUDIDAYA SCOBY, PRODUKSI KOMBUCHA, DAN STRATEGI PEMASARANNYA UNTUK PENGUATAN EKONOMI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN SIDANEGARA

Dede Yusuf [1*], Yuniariana[2], Walidy Rahman Hakim[3], Sherly Amani[4], Nuh Al Mahdy[5], Estu Putera Negara Purwanto[6]
[1]S1 Informatika, Universitas Al-Irsyad Cilacap
[2,4] D3 Farmasi, Universitas Al-Irsyad Cilacap
[3,6] S1 Informatika, Universitas Al-Irsyad Cilacap
[5] S1 Bisnis Digital, Universitas Al-Irsyad Cilacap

***Korespondensi**: yusuf.dede17@gmail.com

ABSTRACT

Sidanegara Village, Cilacap Regency, Central Java, has economic potential that can be developed through the empowerment of PKK mothers, particularly in kombucha production using Symbiotic Culture of Bacteria and Yeast (SCOBY). This community service program aims to enhance production, marketing, and business management skills to strengthen the economic capacity of PKK mothers in the area. The program targeted 20 PKK mothers who actively participated in all activities. The methods included workshops and training on SCOBY cultivation, hygienic and safe kombucha production, as well as marketing strategies covering branding, packaging design, and digital promotion. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests using questionnaires to assess participants' understanding, while ongoing mentoring and periodic evaluation ensured business sustainability. The results demonstrated significant improvement, with understanding of SCOBY and kombucha production increasing from 20% in the pre-test to 87% in the post-test, and understanding of marketing strategies improving from 50% to 91%. In addition to technical skills, participants gained basic business management competencies, including financial record-keeping and pricing analysis. The program fostered social networking between the university and the community, enhancing motivation, independence, and potential business expansion to both local and digital markets. These findings indicate that simultaneous improvement in production, marketing, and business management skills can support sustainable income for PKK mothers and strengthen family and community economies in Sidanegara Village.

Keywords: *kombucha production, marketing strategies, SCOBY cultivation, small-scale entrepreneurship, women's economic empowerment*

ABSTRAK

Produksi kombucha berbasis *Symbiotic Culture of Bacteria and Yeast (SCOBY)* melalui kelompok PKK menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang potensial untuk menggerakkan roda ekonomi di Kelurahan Sidanegara, Kabupaten Cilacap. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan produksi, pemasaran, dan manajemen usaha kombucha untuk memperkuat ekonomi ibu-ibu PKK di wilayah tersebut. Sasaran program adalah 20 ibu-ibu anggota PKK, yang dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan dan workshop teknik budidaya SCOBY, produksi kombucha yang higienis dan aman pangan, serta strategi pemasaran termasuk branding, desain kemasan, dan promosi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test dan post-test* menggunakan kuesioner untuk menilai pemahaman peserta, sedangkan evaluasi dan pendampingan berkelanjutan memastikan keberlanjutan usaha. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, dengan pemahaman produksi SCOBY dan kombucha meningkat dari 20% pada pre-test menjadi 87% pada *post-test*, serta pemahaman strategi pemasaran meningkat dari 50% menjadi 91%. Selain peningkatan keterampilan teknis, peserta juga memperoleh kemampuan manajemen usaha sederhana, termasuk pencatatan keuangan dan analisis harga jual. Program ini berhasil membangun jejaring sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat, meningkatkan motivasi, kemandirian, dan potensi perluasan usaha ke pasar lokal maupun digital. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan produksi, pemasaran, dan manajemen usaha secara simultan dapat mendukung penghasilan berkelanjutan bagi ibu-ibu PKK serta memperkuat ekonomi keluarga dan komunitas di Kelurahan Sidanegara.

Kata Kunci: Budidaya SCOBY, produksi kombucha, strategi pemasaran, pemberdayaan ekonomi perempuan, wirausaha skala kecil

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

PENDAHULUAN

Kelurahan Sidanegara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Salah satu peluang usaha yang menjanjikan adalah produksi kombucha, minuman fermentasi berbasis teh yang memiliki manfaat kesehatan dan nilai jual tinggi(Maghfirah et al., 2025). Kombucha dikenal sebagai minuman fungsional yang kaya probiotik, sehingga semakin diminati oleh masyarakat urban yang peduli kesehatan(Suharman et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidanegara masih menghadapi berbagai kendala dalam proses produksi dan pemasaran, yang menghambat optimalisasi potensi ekonomi mereka.



Gambar 1. Ibu-ibu PKK Kelurahan Sidanegara Source : Dokumentasi Pribadi 2025

SCOBY atau Symbiotic Culture of Bacteria and Yeast merupakan kumpulan bakteri dan khamir yang berfungsi sebagai starter fermentasi teh menjadi kombucha. SCOBY dipilih karena proses pembuatannya relatif sederhana, menggunakan bahan yang mudah diperoleh, dan dapat dilakukan dalam skala rumah tangga oleh ibu-ibu PKK. Selain mudah diproduksi, kombucha juga memiliki potensi sebagai minuman fungsional. Jakubczyk et al. (2024) melaporkan bahwa kombucha berbahan teh hitam memiliki aktivitas antioksidan DPPH sebesar 94,33%. Karakteristik tersebut menjadikan kombucha relevan dikembangkan oleh ibu-ibu PKK sebagai produk kesehatan sekaligus peluang usaha bernilai ekonomi(Marta Linda et al., 2024). Akibatnya, kualitas dan kuantitas kombucha yang dihasilkan sering tidak konsisten. Proses fermentasi yang tidak stabil juga menyebabkan produk mengalami perubahan rasa dan tekstur, sehingga sulit untuk mempertahankan standar kualitas yang dapat diterima pasar(Haq et al., 2026). Selain itu, kebersihan dan sterilisasi peralatan produksi masih kurang diperhatikan, yang dapat menurunkan mutu dan keamanan pangan. Kendala-kendala ini menjadi faktor utama yang membatasi potensi usaha kombucha di tingkat komunitas (Kemalasari, 2025)

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026



Gambar 2. Teh Kombucha Source : Dokumentasi Pribadi 2025

Selain tantangan produksi, aspek pemasaran juga menjadi hambatan yang signifikan. Saat ini, ibu-ibu PKK masih mengandalkan metode penjualan konvensional, seperti menjual langsung ke tetangga atau lingkungan sekitar(Jaelani & Masbulan Dalimunthe, 2025). Minimnya pemanfaatan teknologi digital, termasuk media sosial, *branding,* dan strategi pemasaran *online*, membuat produk kombucha mereka sulit bersaing dengan merek lain yang sudah lebih dikenal di pasaran. Desain kemasan yang kurang menarik juga turut membatasi daya tarik produk, sementara keterbatasan jaringan distribusi menghambat ekspansi usaha ke pasar yang lebih luas(Yusuf et al., 2025).

Permasalahan lain yang turut memengaruhi pengembangan usaha adalah manajemen bisnis yang belum optimal(Ananda & Pebruary, 2025). Belum adanya pencatatan keuangan yang baik membuat pengelolaan modal dan keuntungan menjadi sulit, sementara model bisnis dan sistem penetapan harga belum terstandarisasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan yang terstruktur agar ibu-ibu PKK dapat mengelola produksi, pemasaran, dan manajemen usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan (Novaria Misidawati et al., 2024).

Di sisi peluang, tren gaya hidup sehat yang terus meningkat memberikan momentum bagi pengembangan usaha kombucha. Permintaan terhadap minuman fermentasi alami terus bertumbuh, terutama di kalangan konsumen yang peduli kesehatan dan mencari alternatif minuman alami(Rasmikayati et al., 2025). Produk kombucha memiliki potensi besar untuk masuk ke berbagai pasar, termasuk toko-toko kesehatan, kafe, restoran, dan komunitas pecinta minuman sehat, jika didukung oleh strategi pemasaran yang efektif(R. Achmad Djazuliet al., 2024). Pemasaran melalui media sosial menjadi sangat relevan karena berbagai keuntungan yang ditawarkan, seperti kemampuan interaksi langsung dengan konsumen, peningkatan

visibilitas merek, penyebaran *word-of-mouth* lebih luas, targeting dan retargeting yang efektif, serta biaya yang relatif rendah dengan potensi penjualan tinggi, khususnya bagi UMKM di Cilacap.

Melihat kondisi tersebut, keterlibatan perguruan tinggi menjadi sangat penting dalam pengembangan ekonomi berbasis komunitas(Sunarjo et al., 2022). Dosen dan mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) dapat berperan dalam memberikan pelatihan terkait teknik budidaya SCOBY yang benar, standarisasi produksi kombucha, dan strategi pemasaran digital yang efektif. Program pengabdian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan manajerial dan strategi bisnis yang mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan(Isnaeni et al., 2025). Dengan demikian, produksi kombucha tidak hanya menjadi sumber penghasilan tambahan, tetapi juga dapat memperkuat ekonomi keluarga dan komunitas secara keseluruhan.

Kelurahan Sidanegara sendiri memiliki posisi strategis yang mendukung pengembangan usaha berbasis komunitas. Terletak dekat dengan pusat kota dan berbagai fasilitas umum, wilayah ini terdiri dari permukiman padat dengan mayoritas masyarakat berprofesi di sektor informal, termasuk usaha rumahan dan perdagangan kecil. Akses transportasi yang baik serta kedekatan dengan pasar lokal dan pusat perbelanjaan memberikan peluang distribusi yang lebih luas, baik untuk pasar lokal maupun regional(Laode et al., 2025). Keberadaan ibu-ibu PKK di wilayah ini menjadi modal utama dalam pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas, khususnya dalam mengembangkan produk fermentasi seperti kombucha.

Dengan latar belakang ini, penelitian dan program pengabdian masyarakat yang menitikberatkan pada pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan diharapkan mampu mengatasi kendala yang ada(Kusuma et al., 2024). Melalui optimalisasi budidaya SCOBY, standarisasi produksi, dan strategi pemasaran digital, ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidanegara diharapkan mampu mengembangkan usaha kombucha mereka secara profesional dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat ekonomi lokal berbasis komunitas.

METODE

Metode kajian dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *workshop*, pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam budidaya SCOBY, produksi kombucha, dan strategi pemasaran. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pelatihan teknis budidaya SCOBY dan produksi kombucha yang higienis serta aman pangan, (2) sosialisasi strategi pemasaran termasuk *branding*, desain kemasan, dan promosi digital(Wahyudi et al., 2024), (3) pengumpulan data melalui *pre-test dan post-test* menggunakan kuesioner untuk menilai peningkatan pemahaman peserta, (4) pendampingan berkelanjutan dan monitoring praktik di lapangan, serta (5) evaluasi hasil pelatihan dan penyusunan rekomendasi pengembangan usaha.

Sasaran kegiatan adalah 20 ibu anggota PKK di Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Jumlah peserta tersebut mengacu pada daftar anggota PKK yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Lurah Sidanegara Nomor 16 Tahun 2024 tentang kepengurusan PKK Kelurahan Sidanegara. Seluruh anggota yang tercantum dalam surat keputusan dilibatkan sebagai peserta kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih karena peserta terlibat langsung dalam penyampaian kebutuhan, pelatihan, praktik budidaya SCOBY,

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

produksi kombucha, diskusi, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi dengan pengurus PKK, pelaksanaan pre-test, penyampaian materi, demonstrasi, praktik dalam kelompok, pendampingan, monitoring, post-test, dan evaluasi.. Kegiatan diawali dengan perencanaan di kampus bersama dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Farmasi Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC), termasuk merumuskan materi pelatihan, modul penyuluhan, serta strategi sosialisasi yang akan diberikan kepada peserta. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengurus PKK untuk mendapatkan izin serta menentukan tanggal pelaksanaan, lokasi kegiatan, dan persiapan logistik yang dibutuhkan.
Alur kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa tahap:

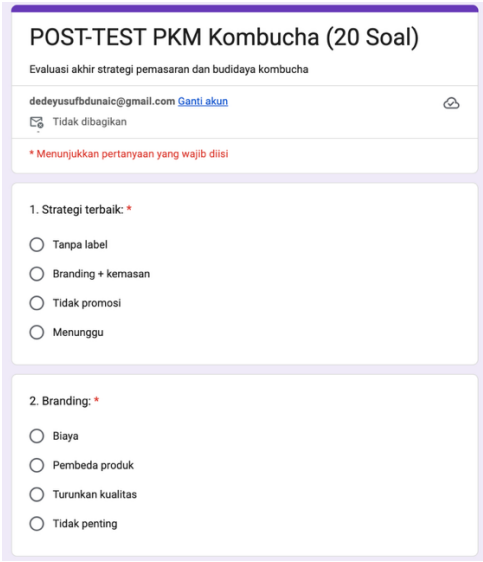
1. **Pelatihan, Penyuluhan, dan Sosialisasi**: Ibu-ibu PKK diberikan pelatihan teknik budidaya SCOBY, produksi kombucha yang higienis dan aman pangan, serta penyuluhan mengenai strategi pemasaran, *branding*, desain kemasan, dan promosi digital melalui media sosial.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan, Penyuluhan, dan Sosialisasi Source : Dokumentasi pribadi 2025

2. **Pengumpulan Data**: Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pre-test dan post-test yang terdiri dari 20 soal menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Materi soal mencakup budidaya SCOBY, produksi kombucha yang higienis dan aman pangan, serta strategi pemasaran. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan spreadsheet untuk menilai peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

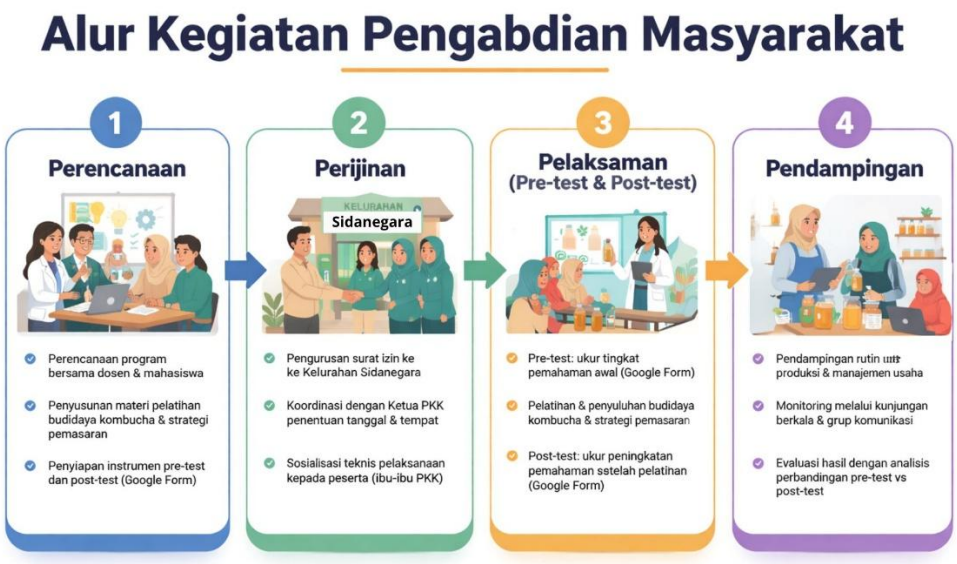


Gambar 4. Cara pengumpulan Data Source : Dokumentasi Data Pribadi 2025

3. **Analisis Data**: Hasil kuesioner dianalisis dengan membandingkan skor *pre-test dan post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta. Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi pemahaman terhadap aspek produksi dan pemasaran, dan jika diperlukan dilakukan uji korelasi untuk melihat hubungan antara partisipasi dengan peningkatan pemahaman.
4. **Pendampingan dan monitoring** : Dilaksanakan selama tiga bulan setelah pelatihan. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan langsung dan komunikasi dalam grup WhatsApp. Kunjungan dilakukan setiap bulan untuk memantau budidaya SCOBY, proses fermentasi, kebersihan peralatan, pengemasan, serta penerapan strategi pemasaran. Peserta juga menyampaikan perkembangan produksi melalui foto, video, dan catatan kegiatan. Pada akhir periode pendampingan, tim melakukan evaluasi terhadap kualitas produk, konsistensi produksi, dan perkembangan pemasaran untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut.
5. **Evaluasi**: Evaluasi dilakukan melalui hasil *post-test*, pengamatan praktik di lapangan, dan feedback peserta untuk menyusun rekomendasi pengembangan usaha lebih lanjut.

Dengan metode ini, pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan produksi, pemahaman pemasaran, dan kemampuan manajerial ibu-ibu PKK di Kelurahan Sidanegara, sehingga usaha kombucha mereka dapat berkembang secara profesional dan berkelanjutan.

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026



Gambar 5. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Source : Dokumentasi Pribadi 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 20 anggota PKK Kelurahan Sidanegara. Keberhasilan program diukur menggunakan pre-test dan post-test yang terdiri atas 20 butir pertanyaan. Indikator pengetahuan teknis mencakup pemahaman tentang SCOBY, bahan produksi, proses fermentasi, kebersihan, dan keamanan produk. Indikator pemasaran mencakup branding, desain kemasan, penetapan harga, serta promosi melalui media sosial. Persentase nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan skor maksimal, kemudian dikalikan 100%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman teknis produksi meningkat dari 20% menjadi 87%, sedangkan pemahaman strategi pemasaran meningkat dari 50% menjadi 91%.

Rumusnya:

Persentase nilai = jumlah jawaban benar ÷ skor maksimal × 100%

Pembagian indikator dalam paragraf harus disesuaikan dengan kisi-kisi 20 soal yang benar-benar digunakan.

1. Sosialisasi tentang SCOBY dan Teh Kombucha

Tahap awal adalah sosialisasi yang berfokus pada pengenalan konsep SCOBY (Symbiotic Culture of Bacteria and Yeast) dan proses fermentasi dalam pembuatan teh kombucha. Materi sosialisasi mencakup:

- Pengenalan jenis dan fungsi SCOBY,
- Manfaat kesehatan dari teh kombucha,
- Peluang usaha dan nilai ekonomi produk fermentasi,
- Pentingnya kebersihan dan sanitasi dalam proses produksi.

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Source : Dokumentasi Pribadi 2025

Sebelum sosialisasi, dilakukan *pre-test* untuk menilai pemahaman awal peserta. Hasil menunjukkan hanya 20% peserta yang memahami konsep *SCOBY* dan teh kombucha. Setelah sosialisasi dan pelatihan, *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 87% peserta memahami konsep dasar, manfaat, dan proses pembuatan kombucha. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif partisipatif yang digunakan.

Tabel 1 Tingkat Pemahaman Konsep & Produksi

Indikator Penilaian	Sebelum Pelatihan (Pre-test)	Sesudah Pelatihan (Post-test)	Tingkat Peningkatan	Kesimpulan
Pemahaman Konsep & Produksi	20%	87%	**+67%**	Pendekatan edukatif partisipatif terbukti sangat efektif

2. Pelatihan Pembuatan Teh Kombucha

Pelatihan praktis dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknis ibu-ibu PKK. Peserta dilatih:

- Menyiapkan bahan utama (teh, gula, SCOBY) sesuai standar higienis,
- Melakukan fermentasi dengan kontrol waktu dan suhu selama 7–10 hari,
- Menyaring, mengemas, dan menambahkan variasi rasa seperti jahe, serai, dan buah lokal.

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

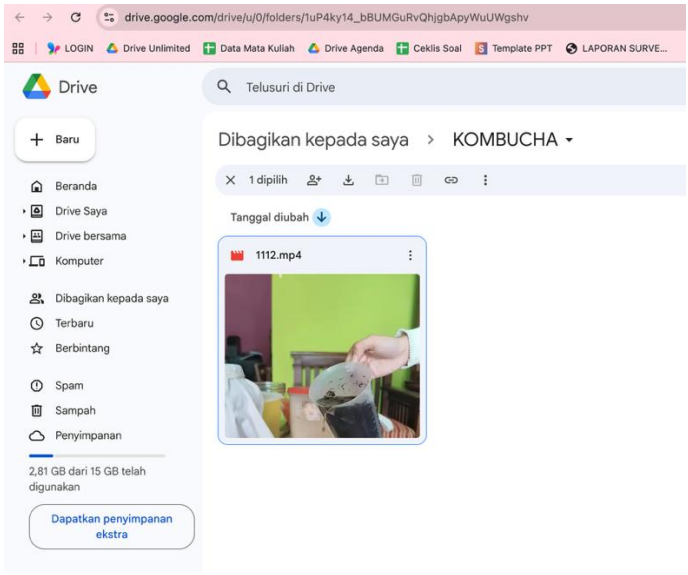


Gambar 7. Proses Pembuatan Teh Kombucha Source : Dokumentasi Pribadi 2025

Latihan dilakukan dalam kelompok kecil agar setiap peserta dapat mempraktikkan seluruh tahap produksi. Hasil uji fermentasi pertama menunjukkan keberhasilan dengan terbentuknya lapisan SCOBY baru, aroma segar, dan rasa asam alami yang konsisten. Praktik langsung ini juga mengajarkan peserta cara menjaga kualitas SCOBY, mengontrol lama fermentasi, dan menghasilkan kombucha yang sesuai standar pasar.

3. Media Pembelajaran Digital

Tim pengabdian membuat video tutorial yang memuat seluruh tahapan produksi, mulai dari persiapan bahan hingga pengemasan. Video ini digunakan sebagai media pembelajaran mandiri bagi peserta dan masyarakat luas, serta sebagai dokumentasi kegiatan. Video disebarkan melalui grup *WhatsApp* PKK dan media sosial kampus untuk memperluas akses edukasi, memungkinkan peserta yang tidak hadir tetap mempraktikkan teknik produksi kombucha secara mandiri .



Gambar 8. Link Google drive pembuatan Teh Kombucha Source : Dokumentasi Pribadi 2025

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

4. Peningkatan Keterampilan Pemasaran

Pelatihan pemasaran dilakukan secara praktis dengan fokus pada:

- Strategi branding, termasuk desain logo dan kemasan menarik,
- Pemanfaatan media sosial (*Instagram, Facebook, WhatsApp*) untuk promosi,
- Pembuatan konten digital seperti fotografi produk dan storytelling.

Hasilnya menunjukkan peserta mampu mengembangkan konten pemasaran sederhana, meningkatkan visibilitas merek, serta memperluas jangkauan pasar, baik offline maupun online. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman perilaku konsumen dan strategi pemasaran digital bagi usaha kecil berbasis komunitas.

5. Pendampingan Manajemen Usaha

Aspek manajemen usaha juga diberikan melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital. Peserta dilatih untuk:

- Mencatat modal, pengeluaran, dan pendapatan,
- Menentukan harga jual yang sesuai,
- Menganalisis keuntungan, serta
- Membuat laporan evaluasi perkembangan usaha.

Pendampingan ini bertujuan agar ibu-ibu PKK mampu mengelola usaha secara mandiri dan profesional, serta mempersiapkan strategi pengembangan bisnis jangka panjang.

6. Dampak dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pasca pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek:

Tabel 2. Hasil Evaluasi

No	Aspek Kemampuan	Sebelum Pelatihan (Pre-test)	Sesudah Pelatihan (Post-test)	Tingkat Peningkatan	Indikator Keberhasilan / Output
1	**Pengetahuan Teknis Produksi**	20%	87%	**+67%**	Peserta menguasai konsep SCOBY, manfaat, dan proses pembuatan kombucha yang higienis.
2	**Pemahaman Strategi Pemasaran**	50%	91%	**+41%**	Peserta memahami teknik *branding*, desain kemasan, dan promosi digital.
3	**Keterampilan Manajemen Usaha**	*Belum Mampu*	*Mampu*	**Signifikan**	Peserta terampil membuat pencatatan keuangan sederhana dan analisis harga jual (HPP).

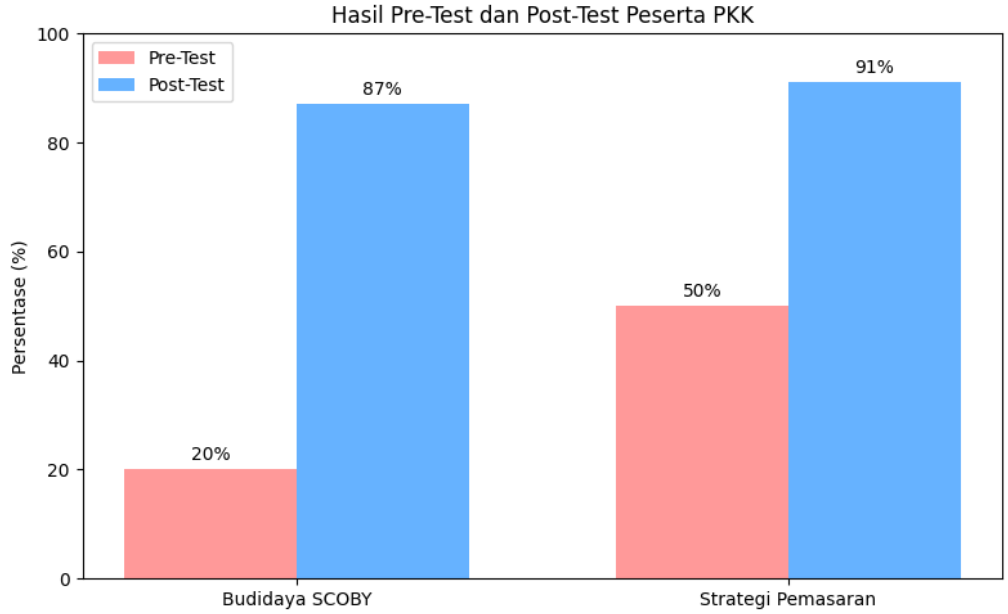
Selain peningkatan kuantitatif, kegiatan ini membangun jejaring sosial dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Peserta lebih termotivasi untuk menerapkan keterampilan produksi dan pemasaran, membentuk kelompok pengelola kombucha yang mandiri, serta berpotensi memperluas usaha ke pasar lokal dan digital.

Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran wirausaha, dengan ibu-ibu PKK menyadari bahwa produk fermentasi memiliki nilai ekonomi dan potensi pasar yang luas, terutama bagi konsumen yang mengutamakan gaya hidup sehat. Dokumentasi video, publikasi ilmiah, dan pendampingan berkelanjutan memperkuat transfer pengetahuan dan memastikan keberlanjutan kegiatan, sekaligus menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/index
e-ISSN: 2722-0486; Volume 7, No 2, Oktober 2026

7. Hasil Analisis

Hasil analisis *pre-test dan post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman produksi dari 20% menjadi 87% dan strategi pemasaran dari 50% menjadi 91%.



Gambar 9. Hasil Pre Test dan Post Test

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam budidaya SCOBY, produksi kombucha, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha. Workshop, pelatihan praktik, dan pendampingan selama tiga bulan membantu peserta menerapkan proses produksi secara lebih mandiri. Untuk menjaga keberlanjutan program, kelompok PKK perlu menetapkan jadwal produksi, menjaga standar kebersihan, melakukan pencatatan keuangan, dan mengembangkan pemasaran digital secara konsisten. Pemerintah kelurahan dan kecamatan juga perlu mendukung pelatihan lanjutan, pengurusan legalitas produk, promosi, serta perluasan jaringan pemasaran. Dukungan tersebut dapat memperkuat keberlanjutan usaha kombucha dan meningkatkan potensi pendapatan anggota PKK.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Al-Irsyad Cilacap (UNAIC) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNAIC atas dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Sidanegara yang telah berpartisipasi aktif, antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta berkomitmen dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh. Kehadiran dan kerja sama seluruh pihak menjadi kunci keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, L. R., & Pebruary, S. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *8*(1).

Haq, M., Farid, U. M., Romdhani, A. M., & Hidayatullah, M. N. (2026). Pengaruh pH dan Lama Fermentasi terhadap Karakteristik pada Nata de Papaya. *BIOFOODTECH : Journal of Bioenergy and Food Technology*, *4*(2), 84–95. https://doi.org/10.55180/biofoodtech.v4i2.2107

Isnaeni N. L.,Aryanti D., Maharani B., & Aulia A. D. (2025). Peran Ibu PKK Dalam Mendorong Pemberdayaan UMKM di Era Digital. *Abdimas Awang Long*, *8*(2), 2776–3757.

Jaelani, D., & Masbulan Dalimunthe, F. (2025). Strategi Pemasaran Konvensional pada UMKM Berbasis Hobi (Studi Kasus Usaha Naya Handicraft di Kota Tebing Tinggi). *Community Services Progress*, *4*(2), 54–62. www.journal.stie-binakarya.ac.id

Kemalasari, Y. A. (2025). Penguatan Aspek Kebersihan dan Sanitasi dalam Proses Produksi Kelompok Usaha Rumah Tangga. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(3), 341–350. https://doi.org/10.30997/qh.v11i3.21365

Kusuma, A. S. H. M., Artayasa, I. P., Ilhamdi, M. L., Setiawan, H., Sakaroni, R., & Aini, J. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Artikel Ilmiah Di Jurnal Terakreditasi Untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru-Guru SMPN 17 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 799–808. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.9045

Laode, R., Satyadharma, M., Wuga, L., & Hado. (2025). Pengembangan Transportasi dan Dampaknya terhadap Sektor Ekonomi (Kajian Literatur). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, *5*(2), 12. https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2994

Maghfirah, D., Fithri Pulungan, A., & Yuniarti, R. (2025). Journal of Pharmaceutical and Sciences Comparison of Phenolic and Antioxidant Contents in Tea Brewing and Kombucha Tea Variants by Visible Spectrophotometry. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, *2025*(3), 1384–1397. https://doi.org/10.36490/journal-jps.com

Marta Linda, T., Leni Fibriarti, B., Mustika Roza, R., Sri Wahyuni, C., Juanne Tasliyah, B., Fitriani, I., & Athirah Fairuz lazuardi, G. (2024). Symbiotic Culture Of Bacteria And Yeast (Scoby) As An Immunomodulatory Drink: An Effort To Increase The Growth Of Home Industries Through Community Service Activities. *Seminar Nasional (Semnas) Pengabdian Kepada Masyarakat Ke-1*, 211–219.

Novaria Misidawati, D., Unnaufal, A., Syahrul Arifin, M., Putri Anggreini, N., Andiana Puteri, L., Amelia, E., Isma Sari, W., Isma Masrifah, D., Khaerunisa, M., Qodtrunada, N., Anurgupitasari, D., Nilam Sari, R., Kholisah, N., & Maulana Syahputra, I. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sidorejo Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, *4*(2), 41–48. http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani

R. Achmad Djazuli, Rachmad Jumadi, & Bachtiar Febrianto. (2024). *Pengembangan Produk Pangan* (Muhammad Rifqi Firmansyah, Ed.; 1st ed.). UMG Press.

Rasmikayati, E., Wiyono, S. N., & Saefudin, B. R. (2025). Description And Correlation Between Knowledge And Behavior Of Fermented Beverage Consumer. *Jurnal Pertanian Agros*, *27*(1).

Wahyudi, Saat Ibnu Waqfin, M., Nisa, K., Arsyadul Arief, M., Gangga, F., Hikmah, D., Nurlia Fatmawati, H., & Syifaul Umam, M. (2024). Sosialisasi Dalam Menentukan Strategi Branding dan Marketing Online di Desa Manunggal. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 2774–6755.

Suharman, Harmini, S., & Amalina, A. N. (2024). Review: Diversifikasi Kombucha Sebagai Minuman Fungsional. *Journal of Innovative Food Technology and Agricultural Product*, 23–30. https://doi.org/10.31316/jitap.v2i2.7507

Sunarjo, W. A., Setyanto, R. P., & Suroso, A. (2022). Motives And Green Innovation Performance in Indonesian Small and Medium Enterprises (Sme's) Batik-A Qualitative Case Study. *Quality - Access to Success*, *23*(186), 74–82. https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.10

Yusuf, D., Wulansari, N., Mubarak, Z. Y., Wardani, T. K., Bagus, R., & Sumantri, B. (2025). Sosialisasi Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Umkm Pedagang Sayur Cilacap. *Jurnal Arba - Multidisiplin Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 42–48.